

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah atau biasa disebut dengan *natural setting*. Keadaan tersebut tidak dimanipulasi oleh penulis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang yang diamati pendekatan penelitian kualitatif mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman, memperoleh informasi secara mendetail, dengan menggunakan metode yang spesifik seperti observasi, wawancara yang mendalam. Penelitian kualitatif tidak terlepas dari konteks kehidupan yaitu konteks sosial, ekonomi, budaya maupun psikologi. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari berbagai sudut pandang partisipan.²² Sehingga dalam penelitian ini peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti yaitu lima pilar unit kegiatan mahasiswa olahraga IAIN Kediri.

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif, yakni analisis data yang digunakan berupa kata-kata, perilaku, atau gambar dan tidak dalam bentuk angka, numerik ataupun statistiska. Penelitian ini akan memberikan gambaran dan deskripsi secara luas dan akurat sesuai berdasarkan apa yang terjadi pada subjek penelitian secara *real* setelah semua data terkumpul.

²² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja 2018), 5-10.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis, mendeskripsikan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci masalah yang diteliti oleh peneliti, serta menyajikan fakta secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan dugaan. Kesimpulan yang disajikan harus jelas dan faktual terkait dengan penyajian dan teks data yang langsung terlihat oleh sumber itu sendiri sebagai subjek.²³

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengambil beberapa informasi. Pendapat ini sesuai dengan Wayan yang menerangkan bahwa penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara langsung terhadap individu, kelompok, atau sosial. Maka penelitian ini berkaitan dengan observasi atau pengamatan.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini adalah untuk menjelaskan kejadian-kejadian pada saat melakukan penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi, memahami situasi dan mempelajarinya, peneliti mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan informasi tentang “Solidaritas Sosial Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Dalam Perspektif Emile Durkheim Di Institut Agama Islam Negeri Kediri” sehingga diperoleh data, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, di olah serta di analisis untuk mendapatkan informasi secara ilmiah.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, CV, 2018), 3.

²⁴ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nila Cakra, 2018), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan sangat diperlukan dikarenakan segala sesuatu bergantung pada peneliti.²⁵ Dalam penggunaan metode kualitatif maka peneliti melakukan observasi langsung dilapangan untuk mendapat semua informasi yang dibutuhkan untuk kelengkapan data penelitian. Dan dalam penelitian ini kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena selain sebagai pengumpulan data, peneliti juga sebagai pengamat, partisipasi, melakukan pengamatan dan mendengarkan orang yang akan di teliti secara seksama dan teliti.²⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di UKM Olahraga Institut Agama Islam Negeri. UKM Olahraga Institut Agama Islam Negeri Kediri dipilih oleh peneliti karena terdapat fenomena solidaritas yang menarik untuk dibahas yaitu Solidaritas Sosial Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Dalam Perspektif Emil Durkheim Di Institut Agama Islam Negeri Kediri yang memiliki *culture* kuat terhadap nilai solidaritas sosial organisasi keolahragaan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil dari sebuah pengamatan dan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Sumber data merupakan

²⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 29.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),1.

kumpulan fakta yang dipengaruhi dari suatu pengukuran data yang dapat diartikan sebagai fakta dari suatu obyek berupa angka-angka ataupun kata-kata yang dapat digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.²⁷ Dalam penelitian ini menggunakan dua kategori sumber data yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (pendukung) sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan bertanya kepada seseorang secara langsung, yaitu melalui observasi dan wawancara. Dalam penulisan ini di peroleh data yang diamati secara langsung dan wawancara kepada mahasiswa unit kegiatan mahasiswa olahraga IAIN Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung namun bisa melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian melalui buku, jurnal ilmiah, dokumentasi, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menggali serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang tepat dan akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi sebagai berikut :

²⁷Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 112.

²⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk mengetahui perilaku manusia.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti tidak bersifat langsung dalam kegiatan penelitian. Observasi lebih mengarah pada pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan yang ada atau perilaku objek sasaran. Untuk itu peneliti perlu datang langsung ke tempat kegiatan yang akan diteliti melalui pengamatan, namun peneliti berperan tidak terlibat secara langsung pada setiap kegiatan masyarakat.³⁰ Ketidakterlibatan tersebut dalam proses menggali data supaya tidak mengganggu aktifitas masyarakat, karena hal tersebut guna menghindari stigma yang cenderung negatif, solidaritas sosial unit kegiatan mahasiswa (UKM) Olahraga dalam perspektif Emil Durkheim di Institut Agama Islam Negeri Kediri secara langsung dan ikut bergabung untuk mengetahui secara detail.³¹

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk tujuan tugas tertentu yang berupa tanya-jawab dengan cara berhadapan langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun atau direncanakan.³² Jadi wawancara yaitu sebuah proses untuk

²⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014) 32.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 108.

³¹ Ibid, 310.

³² Rulan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta – AR-RUZZ MEDIA, 2016) 168.

memperoleh data atau keterangan yang didapat dari informan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dan jawaban dari responden tersebut akan di catat atau direkam dengan bantuan alat perekam. Dalam hal ini peneliti menggunakan model wawancara semistruktur. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden yang telah dipilih secara terstruktur dalam penelitian ini. Wawancara ini berorientasi pada proses mengali data secara langsung dengan bertanya.³³ Proses wawancara ini setiap kali melakukan pengajuan pertanyaan, peneliti akan mencatat point penting dan juga meminta izin direkam dengan persetujuan dengan calon responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, rekaman kaset, video, notulen rapat agenda dan sebagainya.³⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Maka, peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data ini berupa, literature buku, foto-foto serta tulisan yang berkaitan dengan penelitian, dimana dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 116.

³⁴ Suharismi Arikuntom, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996) 234.

bahan-bahan tertulis yang diperoleh melalui lokasi atau tempat yang akan peneliti lakukan.

F. Analisis Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan konsep analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiono dalam analisis data kualitatif mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Penjelasan sebagai berikut:³⁵

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data, observasi, wawancara, serta dokumentasi atau gabungan dalam ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang didapatkan akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua dilihat, didengar dan direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan akurat serta sangat bervariasi.³⁶

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mengabungkan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 320.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 134.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. *Data display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.³⁷

4. *Conclusion drawing/verivication* (penarikan kesimpulan dan verivikasi)

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan kausal atau interaktif.³⁸ Dapat dilihat secara detail pada proses analisis data yang menggunakan interaktif Miles dan Hubberman.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai perancang, pelaksana, mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasikan data yang perlu dilakukan verifikasi apabila peneliti bersedia melakukan penelitian langsung di lapangan, karena pada akhirnya peneliti menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.³⁹

³⁷ Ibid, 137.

³⁸ Ibid, 142.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 168.

Dalam penelitian kualitatif, sebagai alat manusia, peneliti memilih untuk memberikan informasi, menentukan tujuan penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan temuan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus sebaik dan sungguh-sungguh dalam memperoleh dan menemukan data yang sesuai dengan kenyataan di tempat penelitian, sehingga data yang ditemukan dan dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin kebenarannya.⁴⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran dan validasi data mengenai “Solidaritas Sosial Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Dalam Perspektif Emil Durkheim Di Institut Agama Islam Negeri Kediri”. Berbagai teknik validasi data diterapkan berdasarkan data yang dikumpulkan, seperti, *Kredibilitas*, *transferabilitas*, *reliabilitas*, dan kolaborasi. Dalam penelitian validasi data sangat penting untuk penelitian kualitatif, maka dari itu peneliti melakukan konfirmasi validitas data sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan, kredibilitas disini digunakan untuk menilai kebenaran data yang diperoleh peneliti. Merujuk pada

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2 ed, (Bandung: Alfabta, CV, 2019), 293-294.

pandangan Lincoln dan Guba untuk menemukan keyakinan dalam penelitian ini, maka dilakukan upaya sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Selain itu, triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data yang terkumpul untuk membandingkan data berupa sumber data, metode penelitian, dan teori. Triangulasi digunakan peneliti untuk mencari data yang benar dan valid serta menarik kesimpulan. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya menarik kesimpulan, tetapi juga menggabungkan data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk memberikan data yang benar-benar valid dan dapat diandalkan.⁴¹

b. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dapat dilakukan dengan mengumumkan hasil awal atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan kerja. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian. Dengan demikian, validasi data metode ini terjadi dengan cara membandingkan data dengan penelitian lain.

⁴¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 266.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Distraksi adalah validasi eksternal dalam penelitian kualitatif dalam bentuk pertanyaan dan ulasan empiris dari pembaca penelitian yang tidak dapat dijawab sendiri oleh peneliti kualitatif. Temuan penelitian kualitatif dapat tercermin dalam penjelasan rinci dan komprehensif tentang temuan dan status penelitian.

Tujuannya adalah untuk membantu pemangku kepentingan lainnya memahami hasil penelitian. Peneliti harus memberikan penjelasan yang rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya saat menyiapkan laporan. Metode ini memiliki hasil penelitian pada “Solidaritas Sosial Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Olahraga Dalam Perspektif Emile Durkheim Di Institut Agama Islam Negeri Kediri” dapat di transformasikan ke latar dan subjek yang lain.⁴²

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dapat dilakukan dengan mengendalikan seluruh proses dalam penelitian. Metode ini dilakukan oleh reviewer atau supervisor untuk melakukan proses audit terhadap seluruh kegiatan dalam melakukan penelitian. Pada uji adiksi peneliti meminta beberapa ahli untuk menguji hasil penelitian ini dengan pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, berdiskusi dan meminta petunjuk dari rumusan masalah, fokus penelitian hingga penyusunan proposal. Hal ini dilakukan peneliti untuk menghindari ambiguitas dalam memperoleh data yang diperlukan.⁴³

⁴² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 270-273.

⁴³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 275-276.

4. Kepastian (*Konfirmability*)

Dengan kepastian ada dua hal yang bisa dicapai, yaitu kebenarannya bisa dipastikan dan sumber informasinya jelas. Tes konfirmabilitas mirip dengan tes reliabilitas. Standar konfirmasi lebih menitik beratkan pada kualitas audit dan kepastian hasil penelitian. Audit atau pemeriksaan dilakukan bersamaan dengan audit keandalan. Tes konfirmasi tergantung pada proses yang dilakukan. Jika temuan peneliti merupakan fungsi dari proses, maka peneliti telah memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam pelaksanaannya, pengujian ini dilakukan melalui pengecekan angka, triangulasi, observasi pelacakan, wawancara, dokumentasi, dan melihat kejadian yang sama di lokasi penelitian sebagai konfirmasi.⁴⁴

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Solidaritas Sosial Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Dalam Perspektif Emil Durkheim Di Institut Agama Islam Negeri Kediri, dalam tahapan atau prosedur dalam penelitian kualitatif untuk penelitian ini terbagi menjadi lima yaitu, tahap perencanaan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan analisis data terakhir tahapan penyelesaian.

⁴⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 277-278.

1. Tahapan perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti menyusun dan membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian dengan melihat fenomena yang menarik yang terdapat di lapangan yang akan diteliti. dalam penelitian ini mengambil data dan sumber penelitian sebelumnya atau penelitian literasi, buku-buku di perpustakaan sebagai rujukan.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari data dan sumber penelitian terdahulu atau mencari literasi, buku di perpustakaan.

2. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, penelitian mengajukan judul Solidaritas Sosial Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Dalam Perspektif Emil Durkheim Di Institut Agama Islam Negeri Kediri

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari penelitian karena pada tahap ini peneliti akan melakukan penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan proposal penelitian, setelah itu proposal penelitian akan dipresentasikan dalam seminar.

4. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan kemudian mengumpulkannya secara sistematis dan terperinci agar data mudah dipahami.

5. Tahapan Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini peneliti menyusun data yang sudah melalui tahap analisis yang pada akhirnya di susun menjadi sebuah proposal skripsi dengan berpedoman terhadap peraturan dalam penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri